

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, kasus terpilih, variabel penelitian, definisi operasional, lokasi dan waktu studi kasus, prosedur pengambilan dan pengumpulan data dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008). Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008).

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Tn M dengan diagnosa medis low back pain di RW 04 Kelurahan Manyar Sebrangan Surabaya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian (Notoatmojo, 2005). Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan *deep back massase* dan kompres hangat untuk menurunkan *low back pain* pada lansia.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penerapan *Deep Back Massase* dan Kompres Hangat Untuk Menurunkan *Low Back Pain* pada lansia di RW 04 Kelurahan Manyar Sebrangan Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil
Tindakan <i>Deep Back Massase</i> dan <i>Kompres Hangat</i>	Intervensi keperawatan berupa tindakan massase selama 3-10 menit dengan pasien berbaring miring kemudian perawat menekan punggung antara sudut bawah kosta (tulang rusuk) sampai lumbosakral (sekitar tulang ekor) dengan diakhiri kompres hangat pada daerah nyeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan massase secara mendalam yaitu menekan daerah nyeri secara mantap dengan telapak tangan, lepaskan dan tekan lagi, begitu seterusnya 2. Tindakan dilakukan dalam waktu 3-10 3. Tindakan kompres hangat pada daerah nyeri 4. Tindakan dilakukan dalam waktu 15 – 20 menit 5. Tindakan dilakukan pada daerah nyeri punggung bawah 	SAK	-
<i>Low Back Pain</i>	Keadaan tidak menyenangkan pada daerah punggung antara sudut bawah kosta (tulang rusuk) sampai lumbosakral (sekitar tulang ekor).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan nyeri 2. Perubahan tonus otot (dengan rentang dari lemas tidak bertenaga sampai kaku) 3. Respons autonomik (diaforesis, perubahan tekanan darah, pernapasan atau nadi dan dilatasi pupil) 4. Perilaku distraksi (mondar-mandir, macari orang dan/atau aktivitas lain, aktivitas berulang) 5. Perilaku ekspresif (gelisah, merintih, menagis, kewaspadaan berlebihan, peka terhadap rangsangan, 	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak nyeri : skala 0 2. Nyeri ringan : skala 1 – 3 3. Nyeri sedang : skala 4 – 6 4. Nyeri berat : skala 7 – 9 5. Nyeri sangat berat : skala 10

		<p>dan menghela napas panjang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Wajah topeng (wajah nyeri sesuai dengan face scale) 7. Perilaku menjaga atau sikap melindungi 8. Fokus menyempit (gangguan persepsi waktu, gangguan proses pikir, interaksi dengan lingkungan menurun) 9. Bukti nyeri dapat diamati 10. Berfokus pada diri sendiri 11. Gangguan tidur 		
--	--	--	--	--

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di RW 04 Kelurahan Manyar Sebrangan Surabaya pada bulan Agustus 2014.

3.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan ijin dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Bankesbangpolinmas Surabaya, dan Puskesmas Mulyorejo Surabaya untuk mengadakan penelitian. Sebagai langkah awal penelitian, akan menyeleksi responden yang sesuai kriteria yaitu pasien yang mengalami *low back pain*. Setelah mendapatkan responden yang telah dikehendaki. Maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari responden dengan memberikan persetujuan responden (*Informed Consent*).

Setelah mendapatkan persetujuan dari keluarga kemudian peneliti mulai melakukan asuhan keperawatan sesuai standart asuhan keperawatan yaitu melakukan pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan prioritas, merencanakan tindakan dan melakukan implementasi keperawatan yaitu memberikan tindakan *deep back massase* dan kompres hangat. Setiap melakukan implementasi kemudian di evaluasi sesuai dengan kondisi pasien yaitu di evaluasi adakah perubahan saat pasien diberikan *deep back massase* dan kompres hangat. Implementasi yang dilakukan selama \pm 1 minggu, dengan hasil catatan perkembangan selama dilakukannya *deep back massase* dan kompres hangat dengan observasi guna mencegah hal yang tidak diinginkan selama asuhan keperawatan dilaksanakan (Thomas, 2011).

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat AAA, 2007). Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah lembar observasi dan SAK (Satuan Acara Kerja).

3.6.3 Teknis Pengolahan Data

Data yang telah didapat kemudian diolah menggunakan teknis analisa data secara deskriptif sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada obyek yang diteliti.

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 *Informed Conccent*

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada responden yang akan diteliti, apabila responden menolak untuk diikutkan dalam penelitian ini,

peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-hak responden (Nursalam, 2008).

3.7.2 *Anonimity*

Kerahasiaan terhadap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan menyebut namanya dalam pengisian data demografi, penamaan hanya dengan menggunakan kode (Nursalam, 2008).

3.7.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang di peroleh dari responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa mengungkapkan sumber informasi secara terprogram (Nursalam, 2008).